

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Warujayeng
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran	: Aku Anak Shalih
Subpelajaran	: Amanah
Kelas/Semester	: IV/1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlaq mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.10 Meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman.
- 2.10 Menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.10 Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.10 Mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman.
- 2. Siswa mampu bersikap dan berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.
- 4. Mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan pembiasaan, siswa meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman.
- 2. Dengan teladan dari guru, Siswa mampu bersikap dan berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Dengan diskusi, siswa Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.
- 4. Dengan bermain peran, siswa Mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

Amanah

F. Metode Pembelajaran

Metode; Observasi, ceramah, Diskusi, dan bermain peran

G. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi Kisah singkat Nabi Muhammad saw.

H. Sumber Belajar

- 1. Al-Qur'an dan terjemahan.
- 2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas IV

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	A W
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?".2. Memperbaiki cara berdoa siswa3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 3 stanza (jika memungkinkan)4. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan penilaian6. Appersepsi	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks.2. Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya (lisan/tertulis).3. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh amanah, dan mengapa harus amanah.4. Peserta didik mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks.5. Menceritakan isi pesan gambar yang diamati (lisan/tertulis)	120 menit

	<p>6. Peserta didik membaca kisah singkat Nabi Muhammad saw, dan menceritakan isi kisah tersebut!</p> <p>7. Peserta didik menjelaskan mengapa kita harus bersikap amanah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa”, peserta didik diminta mengamati gambar dan membaca pelajaran tentang amanah. 2) Menjawab pertanyaan uraian sebagai berikut: <p>8. Mengapa rajin belajar, menjaga nama baik Orang tua kita termasuk amanah? Jelaskan!</p> <p>9. Apa akibatnya jika tidak mengerjakan tugas, menjaga nama baik guru dan sekolah? Jelaskan!</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. 3. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik dalam keluarganya. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Membaca do'a penutupan 6. Menyanyikan lagu daerah 	10 menit

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan uraian sebagai berikut:

- 1) Mengapa rajin belajar, menjaga nama baik Orang tua kita termasuk amanah? Jelaskan!
- 2) Apa akibatnya jika tidak mengerjakan tugas, menjaga nama baik guru dan sekolah? Jelaskan!

Kunci jawaban:

- 1) Rajin belajar adalah amanah Orang tua dan guru. Menjaga nama baik Orang tua adalah amanah keluarga (ayah/ibu/saudara).
- 2) Pelajaran tertinggal/menjadi bodoh, dan tercela/berdosa.

2. Perhatikan kolom "Ayo Berlatih", guru dapat memberikan penilaian dengan cara ini. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Soal nomor 1 s.d. 10 di bawah tingkat kerumitan dan penalarannya relatif sama. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya sama. Jika keseluruhan pertanyaan dijawab benar maka nilainya baik (nilai dalam bentuk diskripsi).

Kunci Jawaban tugas A (Lihat buku teks).

Kata kunci: tidak nyontek, berkata apa adanya

Kata kunci: mengembalikan titipan orang

Kata kunci: mengikuti perintahnya

Kata kunci: mengerjakan tugas yang diberikannya

Kata kunci: tidak bertengkar

Kata kunci: berbicara baik dan lembut

Kata kunci: membantu bila ia perlu

Kata kunci: memaafkannya

a. Isilah kolom Setuju, Tidak Setuju dan Tidak Tahu dengan tanda (✓) berikut alasannya!

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

b. Mari Praktikkan!

1. Menceritakan pengalaman tentang perilaku:
 - 1) Tidak jujur
 - 2) Tidak amanah
 - 3) Tidak hormat dan patuh
 - 4) Tidak santun dan menghargai
2. Mengungkapkan perasaan ketika melakukan perbuatan tidak terpuji sebagaimana tersebut di atas.
3. Meminta ampun kepada Allah dan minta maaf kepada orang yang bersangkutan.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan Instrumen Penilaian sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat menggunakan tabel berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas											
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan: (MK = 1, MB = 2, MT = 3, dan BT = 4).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

K. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya dalam memahami sikap jujur, amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, santun dan menghargai teman, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Oleh karena ini pembelajaran sikap, maka yang terpenting adalah sikap itu sudah menjadi perilaku peserta didik dan warga sekolah dalam kehidupan baik di sekolah, rumah dan masyarakat. Untuk mengamati perilaku peserta didik, guru harus melakukan observasi/pengamatan. Pengamatan harus terprogram, konsisten, dan berkelanjutan. Sebagai contoh, ketika guru hendak melihat tingkat ketaatan beribadah, lebih dahulu memotret perilaku peserta didik di awal. Setelah itu dilakukan pembinaan terprogram dan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Untuk melihat perubahannya, maka bandingkanlah kondisi awal dengan kondisi akhir pembinaan. Apakah terjadi perubahan yang signifikan. Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, untuk lebih memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

L. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

M. Interaksi Guru dan Orang tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orangtuanya. Komunikasi ini berguna agar pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik terpadu diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Mengetahui
Kepala SDN Warujayeng



ENDAH MURNI R, S.Pd.M. MPd.
NIP. 196409071984042002

Warujayeng, 13 Juli 2021
Guru Pendidikan Agama Islam

BINTI NI'MATUL BARIROH, S.Pd.